BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan Etnokoreologi tentang *Tari Topeng Samba Abang gaya Carpan di Sanggar Seni Asem Gede Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu* didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

Tari Topeng Samba Abang menurut pemahaman masyarakat menggambarkan kehidupan remaja akil baligh yang masih dalam taraf pendewasaan (penemuan jati diri). Penggambaran ini didasarkan pada karakter tokoh Raden Kudapanulis putra dari Prabu Lembusenggoro yang lincah dan ceria. Karakter tokoh yang diambil dari wiracarita Panji itu merupakan cerita legenda berbentuk prosa rakyat dari folklor lisan.

Pada tari Topeng Samba Abang gaya Carpan, teknik pada bentuk gerak yang tercipta tetap tidak menghilangkan ciri khas tari topeng gaya Carpan yakni bentuk-bentuk gerak *stackato*. Gerak *stackato* yang dimunculkan merupakan gerak *stackato* dengan tekanan rendah sehingga dapat diklasifikasikan ke dalam kualitas gerak berkesinambungan tanpa tekanan (*sustained movement*). Apabila dilihat secara keseluruhan, struktur koreografi pada tarian ini didominasi oleh gerak-gerak lokomotor bervolume sedang yang asimetris dan berkesinambungan tanpa tekanan sehingga memberikan kesan tenang, variatif, dan lincah (dinamis).

Secara Ikonografis, bentuk kedok Samba Abang mencerminkan karakter seseorang yang periang, berani, dan penuh semangat. Penggunaan warna kuning pada busana tari Topeng Samba Abang gaya Carpan semakin mendukung kedalaman karakter yang coba diungkapkam dari wujud ungkap kedok Samba Abang itu sendiri.

Fizar Indrawijaya, 2017
KAJIAN ETNOKOREOLOGI TARI TOPENG SAMBA ABANG GAYA CARPAN DI SANGGAR SENI ASEM GEDE KECAMATAN LOSARANG KABUPATEN INDRAMAYU
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penyelidikan dari tiga hal yang ditanyakan pada rumusan masalah menghasilkan keterkaitan yang erat tentang tari Topeng Samba Abang.

Fizar Indrawijaya, 2017
KAJIAN ETNOKOREOLOGI TARI TOPENG SAMBA ABANG GAYA CARPAN DI SANGGAR SENI ASEM GEDE KECAMATAN LOSARANG KABUPATEN INDRAMAYU
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari pemahaman masyarakat, struktur koreografi, dan rias busana, semuanya menunjukkan korelasi yang sesuai bahwa tari Topeng Samba Abang ini merupakan tarian yang menggambarkan kehidupan remaja madya berkarakter lincah (dinamis), periang, berani, dan penuh semangat.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Hasil penelitian ini bukanlah akhir, melainkan awal dari perkembangan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan judul yang peneliti angkat sebagai skripsi. Untuk itu, dalam penelitian ini terdapat implikasi dan rekomendasi bagi beberapa pihak yang diharapkan dapat diterapkan pada ruang lingkup pihak yang bersangkutan. Berikut implikasi dan rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan.

1. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini merupakan tahap awal bagi penelitian tentang tari Topeng Samba Abang gaya Carpan. Oleh karena itu, masih banyak aspek lain dari tarian ini yang dapat diteliti seperti simbol dan makna, dan studi komparatif. Lebih jauh lagi, apabila tarian ini sudah direkonstruksi, maka rekonstruksi tarian dapat menjadi fokus utama bagi penelitian selanjutnya. Untuk itu, alangkah lebih baik jika penelitian pada aspek yang telah disebutkan dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya agar pengkajian tari Topeng Samba Abang gaya Carpan dapat dikupas tuntas dan memberikan lebih banyak manfaat.

2. Pemilik Sanggar Seni Asem Gede

Struktur koreografi tari Topeng Samba Abang dapat diungkap secara lengkap melalui penelitian ini. Dengan demikian tarian ini sudah dapat dipertunjukkan lagi. Walaupun begitu, durasi yang sangat panjang kurang cocok untuk keperluan pertunjukan. Oleh karena itu, bagi pemilik Sanggar Seni Asem Gede, hendaknya rekonstruksi pada tarian ini dapat dilakukan agar sesuai dengan kebutuhan pertunjukan dan dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran bagi peserta sanggar.

3. **Dalang Topeng Indramayu**

Penelitian ini adalah salah satu cara untuk mengangkat keberadaan tari Topeng Samba Abang di Indramayu. Oleh karena itu, alangkah lebih baik jika dalang topeng Indramayu berusaha menggali lagi tarian ini sebagai upaya pengaktifan kembali keberadaan tari Topeng Samba Abang lalu mempublikasikannya melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sanggar dan pementasan yang dilakukan.

4. **Departemen Pendidikan Seni Tari**

Skripsi ini bermanfaat untuk menambah sumber kepustakaan bagi Departemen Pendidikan Seni Tari. Oleh karena itu, hendaknya skripsi ini menjadi salah satu koleksi perpustakaan departemen yang dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan kajian bagi kaum akademisi.

5. **Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Indramayu**

Dari penelitian ini diketahui bahwa tari Topeng Samba Abang merupakan tari Topeng khas Indramayu. Alangkah lebih baik jika Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Indramayu dapat mengangkat tarian ini melalui penyelenggaraan pertunjukan dan pelatihan di sanggar sehingga tarian ini lestari, mampu mengundang wisatawan dan menjadi *trademark* Kabupaten Indramayu.